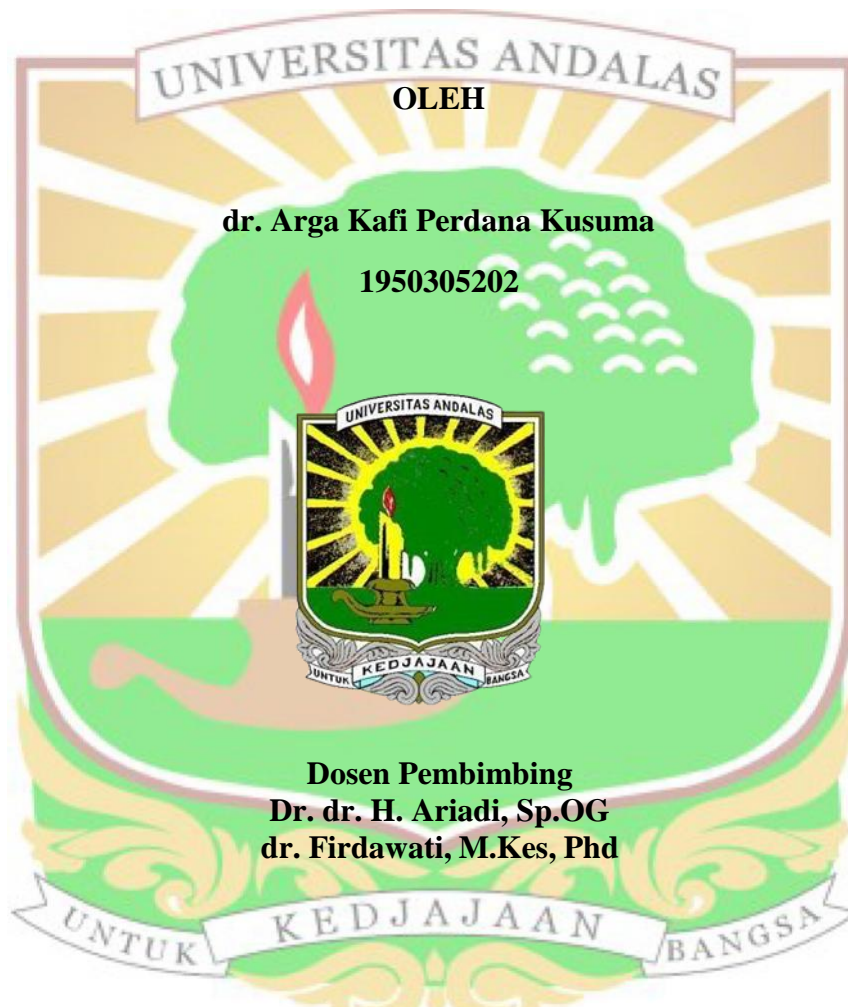


**ANALISIS FAKTOR RESIKO PERDARAHAN MASIF
INTRAOPERATIF PADA PASIEN PLASENTA AKRETA DI
RSUP DR M DJAMIL PADANG**

TESIS



dr. Arga Kafi Perdana Kusuma

1950305202

**Dosen Pembimbing
Dr. dr. H. Ariadi, Sp. OG
dr. Firdawati, M. Kes, Phd**

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS (PPDS)
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2023

ABSTRACT

RISK FACTOR ANALYSIS OF INTRAOPERATIVE MASSIVE BLEEDING IN PLACENTA ACRETA PATIENT AT DR M DJAMIL GENERAL HOSPITAL PADANG

dr. ARGA KAFI PERDANA KUSUMA

1950305202

Introduction: *Placenta accreta is a pathological condition of placentation that is associated with a high risk of massive obstetric bleeding during labour. This condition will affect maternal health outcomes globally which have an impact on morbidity and mortality of pregnant women. Reported morbidity rate reaches 60% with a mortality rate of 7%. Placenta accreta is a clinical condition when part of the placenta, or the entire placenta, invades the uterine wall making it difficult to separate. This research analyze risk factor of massive intraoperative bleeding in placenta accreta patient at RSUP Dr. M. Djamil Padang.*

Objective: *To find out what factor are related with massive intraoperative bleeding in placenta accreta patient at RSUP Dr. M. Djamil Padang*

Methods: *This research is an analytic observational study with a cross-sectional study approach that looks at relationships factor of massive intraoperative bleeding in patients with placenta accreta at RSUP Dr. M. Djamil Padang. The research was conducted at the SMF Obstetrics and Gynecology Section of RSUP Dr. M. Djamil Padang. The research was conducted from January 2022 to October 2022, with consecutive sampling technique obtained of 72 samples. Multivariate variable analysis using logistic regression test.*

Results: *Five variable were tested againts factor risk factor of massive intraoperative bleeding with result; Age ($p=0.150$), Parity ($p=0.018$), Abortion history ($p= 0.546$), CS history ($p= 0.001$), and PAI Score ($p=0.009$). Then the the regression logistics test was carried out, the results obtained PAI Score ($Exp(B)=796495199.2$).*

Discussion: *PAI Score, History of CS and Parity is risk factor associated with massive intraoperative bleeding. Patient with high PAI score, history of recurrent CS, and count parity more risky to got massive intraoperative bleeding*

Conclusion: *. PAI Score, History of CS and Parity is a causal factor For massive intraoperative bleeding*

Keywords: *Placenta Accreta, Massive Intraoperative Bleeding, PAI Score*

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR RESIKO PERDARAHAN MASIF INTRAOPERATIF PADA PASIEN PLASENTA AKRETA DI RSUP DR M DJAMIL PADANG

dr. ARGA KAFI PERDANA KUSUMA

1950305202

Latar Belakang: Plasenta akreta adalah kondisi patologis plasentasi yang berkaitan dengan risiko tinggi perdarahan obstetrik masif selama persalinan. Kondisi ini akan memengaruhi hasil kesehatan ibu secara global yang berdampak kepada morbiditas dan mortalitas ibu hamil.¹ Dilaporkan angka morbiditas mencapai 60% dengan mortalitas sebesar 7%.² Plasenta akreta merupakan kondisi klinis ketika bagian dari plasenta, atau seluruh plasenta, menginvasi dinding rahim sehingga sulit terlepas. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor resiko perdarahan masif intraoperatif pada pasien plasenta akreta di RSUP Dr. M. Djamil Padang sehingga dapat memberikan referensi untuk pencegahan dan penatalaksanaan perdarahan masif intraoperatif, yang lebih baik untuk mengurangi tingkat transfusi darah dan meningkatkan luaran maternal.

Tujuan: Menganalisis faktor resiko perdarahan masif intraoperatif pada pasien plasenta akreta di RSUP Dr. M. Djamil Padang sehingga dapat memberikan referensi untuk pencegahan dan penatalaksanaan perdarahan masif intraoperatif, yang lebih baik untuk mengurangi tingkat transfusi darah dan meningkatkan luaran maternal.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional study yang melihat hubungan faktor resiko dengan perdarahan intraoperatif pada pasien dengan plasenta akreta di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian dilakukan di Bagian SMF Obstetri dan Ginekologi RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian dilakukan mulai Januari 2022 sampai Oktober 2022, dengan menggunakan teknik consecutive sampling didapatkan sampel sebanyak 72 sampel. Analisa variabel multivariat menggunakan uji regresi logistik.

Hasil: Didapatkan lima variabel yang diuji terhadap variabel faktor resiko perdarahan masif intraoperatif dengan hasil; Usia ($p=0.150$), Paritas ($p=0,018$), Riwayat Abortus ($p=0.546$), Riwayat SC ($p=0.001$), dan PAI Skor ($p=0,009$). Kemudian dilakukan uji regresi logistik, didapatkan hasil PAI Skor ($Exp(B)=796495199.289$).

Pembahasan: PAI Skor, Riwayat SC, dan Paritas merupakan faktor resiko yang berhubungan dengan terjadinya perdarahan masif intra operatif. Pasien dengan skor PAI yang tinggi, riwayat SC berulang, dan jumlah paritas tinggi lebih beresiko untuk terjadi perdarahan massif intra operatif

Kesimpulan: PAI Skor, Riwayat SC dan Paritas adalah factor penyebab untuk terjadi perdarahan massif intra operatif

Kata kunci: Plasenta Akreta, Perdarahan Masif Intraoperatif, PAI Skor.